

UPAYA PEMERINTAH INDIA DALAM MELINDUNGI ETNIS JARAWA DARI KASUS *HUMAN SAFARI* DI KEPULAUAN ANDAMAN

Alfian Noor¹
Nim. 1302045190

Abstract

The purpose of this research is to know the efforts of Government of India in protecting Ethnic Jarawa from Human Safari case in Andaman Islands covering external and internal effort. The analytical tool is to use the theories and concepts of Decision Making and Human Security. Using the type of Descriptive Analytic research. The type of data used is secondary data. Data collection techniques used by the author is to use literature review techniques that are based on books and internet media through valid sites. The results of this study show that the Indian government has worked with the United Nations and lobbied the countries on tour in the Andaman Islands to withdraw their tour of the Andaman Islands to stop Human Safari tours and then the international Survival organization assisting Indian authorities to launch a tourism boycott in the Andaman Islands to stop a human safari. From the action the international community supports and more than 12,000 people have pledged not to vacation in the Andaman Islands until Human Safari tours stop.

Keywords: *Indian Government Efforts, Human Safari, Andaman Islands.*

Pendahuluan

Secara astronomis negara India merupakan kawasan yang terletak di antara 8⁰ Lintang Utara (LU) sampai 33⁰ Lintang Utara (LU) dan di antara 68⁰ Bujur Timur (BT) sampai 89⁰ Bujur Timur (BT). Luas wilayah negara India secara keseluruhan yaitu 3.287.263 km². India merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terpadat dan terbanyak kedua dunia setelah China dengan total penduduk 1.266.883.598 jiwa (Profil India n.d., diakses 14 September 2017). India merupakan negara republik yang dikenal dengan sebutan *republic of india*. Negara ini memiliki ibu kota yang cukup populer yaitu kota New delhi. India merupakan negara federasi dengan sistem pemerintahan demokrasi parlementer yang terdiri dari 28 negara bagian dan 7 wilayah persatuan (Pengayaan n.d., diakses 29 September 2017). Wilayah persatuan tidak seperti Negara bagian yang memiliki pemerintahan yang dipilih sendiri melainkan wilayah persatuan diperintah secara langsung oleh pemerintah pusat India. Kepulauan Andaman termasuk dalam wilayah persatuan pada tahun 1950 dan secara resmi Kepulauan Andaman menjadi bagian dari wilayah persatuan India (Ekologi Sistem

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : nooralfian.na@gmail.com

n.d., diakses 29 September 2017). Di India memiliki 28 suku asli dan memiliki 4 etnis yang bukan merupakan Etnis asli India dan salah satunya adalah Etnis Jarawa. Etnis Jarawa tinggal di daerah terpencil di Kepulauan Andaman India. Selain Etnis Jarawa masih ada 3 Etnis yang tinggal di kepulauan Andaman seperti, Etnis Sentinelese, Andaman Besar dan Onge, yang diyakini telah hidup di Kepulauan Andaman hingga 60.000 tahun (*Human safaris and illegal fishing threaten world's most isolated tribes* diakses 15 Maret 2017). Tetapi sekarang jumlah Etnis asli kepulauan Andaman tidak lebih banyak dari masyarakat India yang mulai menetap di kepulauan Andaman. Kenapa Etnis Jarawa sering dikunjungi oleh wisatawan karena akses menuju wilayah tersebut mudah dijangkau oleh turis dan lebih hemat biaya dengan menggunakan jalur darat seperti transportasi mobil dan bus pariwisata.

Etnis Jarawa tinggal jauh di dalam hutan dari Pulau Andaman Tengah. Etnis Jarawa mengalami diskriminasi di antara Etnis Sentinelese utara, Andaman besar, dan Onge karena Etnis Jarawa dinilai Etnis yang paling lemah di antara Etnis yang lainnya dan Etnis Jarawa juga paling dekat dari pemukiman warga sehingga Etnis Jarawa mudah dijangkau dari masyarakat dan wisatawan. Etnis Jarawa dengan bertahan hidup dengan cara berburu, berladang, dan mencari buah - buahan di hutan cagar alam mereka yang mereka tempati tetapi kini cagar alam mereka berkurang. Sekitar tahun 1960-an, masyarakat India mulai bertransmigrasi ke Pulau Andaman. Etnis Jarawa masih malu dan memilih bersembunyi di hutan. Kemudian di tahun 1998 kabar dari Etnis Jarawa terdengar karena berani menampakkan diri dan berinteraksi. Semenjak masyarakat India tinggal menetap di Kepulauan Andaman dan mengambil cagar alam mereka

Etnis Jarawa memiliki tampilan fisik yang mirip seperti suku - suku di Afrika. Ciri-ciri fisik Etnis Jarawa antara lain memiliki warna kulit yang hitam legam, rambutnya cenderung ikal dan keriting, memiliki kelopak mata yang lurus, dan bagian dalam kelopak mata terlihat merah segar, bibir tebal berwarna gelap dan memiliki alis mata yang tebal. Kemudian postur tubuh masyarakat Etnis Jarawa yang berumur dewasa rata-rata memiliki postur yang tinggi besar dan di atas rata - rata tinggi badan orang Asia. Etnis Jarawa bertahan hidup dengan cara berburu dan berkebun (*The Vice Guide To Travel Human Safari* diakses 14 September 2017). Hutan tempat mereka tinggal semakin menipis ketika masyarakat pendatang mulai menebangi hutan untuk dijadikan lahan pertanian dan perkebunan. Etnis Jarawa mulai menampakkan diri dan berinteraksi dengan masyarakat pendatang. Pemerintah India sudah menawarkan kepada beberapa penduduk Jarawa untuk tinggal di kota Andaman tapi mereka menolak dan memilih untuk tetap bertahan hidup di tempat asal mereka. Etnis Jarawa dicap sebagai suku primitif karena menolak perkembangan teknologi seperti telepon, televisi, gadget dan rumah seperti hunian rumah tangga yang seperti perumahan. Kini hanya tersisa 400 orang penduduk Jarawa dan menjadikan Etnis ini sebagai salah satu Etnis yang terancam punah (*Human safaris to the Jarawa* diakses 22 Maret 2017). Etnis Jarawa mulai menampakkan diri mereka sejak saat masyarakat sekitar dan pemerintah daerah banyak melakukan tindakan diskriminasi dan merusak bahkan mengambil cagar alam mereka.

Pemerintah Andaman membawa bus pariwisata setiap hari yang membawa wisatawan untuk melihat Etnis Jarawa. Selain itu wisatawan juga terkadang membawa alkohol

dan obat - obatan terlarang untuk diberikan kepada Etnis Jarawa agar wisatawan dapat melakukan pelecehan seksual terhadap wanita Jarawa seperti contohnya wisatawan menyuruh wanita - wanita Jarawa untuk menari semi telanjang. Banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah India yaitu telah menutup jalur *Andaman Trunk Road* yang mana jalur ini menuju langsung ke pemukiman Jarawa yang membawa ratusan kendaraan bus pariwisata untuk melihat Etnis Jarawa secara langsung, menjadikan Etnis Jarawa seperti hewan kebun binatang. Pemerintah India memberi solusi kepada pemerintah Andaman dengan menggunakan jalur alternatif yaitu jalur laut menggunakan kapal agar wisatawan lokal maupun asing tidak melewati jalur *Andaman Trunk Road* jalur yang melewati pemukiman Etnis Jarawa agar mengurangi aktifitas di jalur tersebut namun pemerintah Andaman tidak mau dan menolaknya (*India misses deadline to end Andaman 'human safaris* diakses 14 September 2017).

Kemudian pemerintah India pun geram dengan sikap pemerintah Andaman yang selalu membawa bus wisatawan bahkan hingga 100 lebih bus wisatawan per- harinya untuk berwisata di cagar alam Etnis Jarawa. Pemerintah India pun tidak tinggal diam pemerintah India menutup jalur *Andaman Trunk Road* dan melarang wisatawan untuk melalui jalur *Andaman Trunk Road* selama tiga minggu agar mengurangi lalu lintas di sepanjang *Andaman Trunk Road*. Wisata *Human Safari* telah banyak dikecam baik di India dan di seluruh dunia. PBB menyatakan keprihatinan yang mendalam mereka tentang *Human Safari* dan menyerukan jalan illegal menuju Etnis Jarawa ini untuk ditutup (*Human safaris to end for Andaman tribe* diakses 14 September 2017). *Survival international* membantu pemerintah India untuk meluncurkan boikot pariwisata di Kepulauan Andaman India untuk menghentikan safari manusia yang merendahkan Etnis Jarawa, kampanye tersebut telah mendapat daya tarik dari perusahaan perjalanan, dan bergabung dalam pemboikotan tersebut dan ribuan wisatawan berjanji untuk tidak mengunjungi pulau Andaman dan akan menghentikan wisata *Human Safari*. Pemerintah India membuka jalur alternatif laut untuk digunakan tanpa melalui jalur *Andaman Trunk Road* dan mengurangi tur ke pemukiman Etnis Jarawa dengan menggunakan wisata jalur laut pemerintah india memberikan harga yang terjangkau. Kemudian PBB dan pemerintah India melobi lebih banyak lagi negara - negara yang ingin mengunjungi kepulauan Andaman untuk mencabut tur wisata mereka yang hendak melakukan wisata *Human Safari*.

Kemudian PBB dan pemerintah India melobi lebih banyak lagi negara - negara yang ingin mengunjungi kepulauan Andaman untuk mencabut tur wisata mereka ke kepulauan Andaman guna menghentikan wisata *Human Safari* tersebut. Adanya pemberitaan kasus *Human safari* ini adapun respon dari organisasi internasional swasta yaitu *Survival International* yang mana organisasi ini membantu hak - hak kesukuan dan melindungi Suku - suku yang mengalami tindak diskriminasi, gonosida, eksploitasi, dan lain - lain yang ada di seluruh dunia. Yang mana organisasi ini membantu pemerintah India mengeluarkan boikot dan berkampanye agar Etnis Jarawa dilindungi dan tidak mengalami tindak diskriminasi oleh pemerintah Andaman kemudian dengan adanya aksi ini masyarakat internasional mendukung aksi dari *survival international* untuk membantu melindungi Etnis Jarawa dari kasus *Human Safari* (*Survival launches tourism boycott of indias andaman islands* diakses 21 April 2017).

Kerangka Dasar Teori dan Konsep

Konsep Human Security

United nations commission on human security mendefinisikan *human security* sebagai perlindungan dari inti kehidupan manusia yang meningkatkan kebebasan dan pemenuhan kebutuhan manusia. Namun, pendekatan ini tidak membedakan terkait kebebasan dari rasa takut dan kebebasan dari kebutuhan setiap warga negara (*Human Security and the Role of National Human Rights Institutions* diakses 13 September 2017). *Human security* menyatakan bahwa pemahaman keamanan yang berpusat pada manusia melibatkan berbagai bidang studi yaitu : Studi pembangunan, Hubungan Internasional, Studi Strategis dan Hak Asasi Manusia. Faktor *human security* lebih difokuskan pada tataran individu yang membutuhkan kepastian atas pembangunan yang berkelanjutan, kepastian hukum, *good governance* dan keadilan sosial pada tingkat makro. Secara ringkas *United Nations Development Programme* (UNDP) mendefinisikan : *Human Security can be said to have two main aspects. It means, first, safety from such chronic threats as hunger, disease and repression. And second, it means protections from sudden and hurtful disruptions in the patterns of daily life – whether in homes, in jobs or in communities.* Jadi, secara umum, definisi Human Security menurut UNDP mencakup “*freedom from fear and freedom from want*” (*United Nations Development Programme* 1994: 23) . Latar belakang kemunculan Human Security dipengaruhi oleh kondisi sebagai berikut : 1. Meningkatnya perang sipil dan konflik dalam Negara, 2. Penyebaran demokrasi, 3. Intervensi kemanusiaan, 4. Meluasnya kemiskinan dan pengangguran akibat krisis ekonomi pada tahun 1990an (*Human Security* n.d., diakses 13 September 2017).

Sementara itu tujuan *Human Security* yaitu untuk melindungi individu dan masyarakat dari berbagai macam ancaman. Bentuk-bentuknya menurut *UNDP*, *human security* mencakup 7 bentuk keamanan yaitu: (1) *Economic security* (bebas dari kemiskinan dan jaminan pemenuhan kebutuhan dasar); (2) *Food security* (kemudahan akses terhadap kebutuhan pangan); (3) *Health security* (kemudahan mendapatkan layanan kesehatan dan proteksi dari penyakit); (4) *Environmental security* (proteksi dari populasi udara dan pencemaran lingkungan, serta akses terhadap air dan udara yang bersih); (5) *Personal security* (keselamatan dari ancaman fisik yang diakibatkan oleh perang, kekerasan domestik, kriminalitas, penggunaan obat-obatan terlarang, dan bahkan kecelakaan lalu lintas); (6) *Community security* (kelestarian identitas kultur dan tradisi budaya); (7) *Political security* (perlindungan terhadap hak asasi manusia dan kebebasan dari tekanan politik). Sesuai dengan penjelasan konsep *Human Security* tersebut dapat dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi oleh Etnis Jarawa yang mengalami diskriminasi yang mana Etnis ini tidak diperlakukan layaknya seperti manusia melainkan seperti hewan kebun binatang oleh masyarakat setempat, sehingga memicu adanya reaksi-reaksi dari masyarakat internasional (*United Nations Development Programme* 1994: 23).

Teori Pengambilan Keputusan (Decision Making Process Theory)

Proses pengambilan keputusan secara sederhana didefinisikan sebagai satu langkah dalam memilih berbagai alternatif yang ada. Dalam teori pengambilan keputusan, para pengambil keputusan (*decision makers*) menganggap pandangan tentang dunia dari sudut tertentu (*the world as viewed*) lebih penting dibandingkan dengan realitas objektif itu sendiri (Thomas L. Brewer 1996: 182-183).

Tipe dari Teori pengambilan keputusan diantaranya adalah :

1. Keputusan dengan efek perubahan yang kecil
Keputusan dengan perubahan yang kecil ini memiliki konsep bahwa, apabila perubahan diartikan memiliki hasil yang kecil dan besar maka perubahan tersebut semua bergantung pada individu masing - masing dan nilai dari kebutuhan akan perubahan tersebut. Tetapi pada perubahan yang bersifat kecil tidak selalu subjektif dan bersifat individu atas kesimpulan dari keputusan yang dibuat tersebut. Melainkan perubahan tersebut bergantung pada estimasi kebutuhan yang diinginkan oleh pembuat keputusan tersebut, apakah keputusan tersebut memang penting atau tidak.
2. Pengambilan Keputusan Politik
Pengambil keputusan dengan sifat politik ini memiliki ketertarikan dengan tipe pengambilan keputusan pertama, dimana pengambilan keputusan politik ini pemerintah lebih banyak memfokuskan pada hal - hal yang bersifat kerjasama, revolusi, beberapa resolusi berupa penanganan situasi krisis dan bahkan keputusan yang berujung pada peperangan. Keputusan ini juga memiliki efek yang kecil dan besar. Jika pengambilan keputusan yang bersifat perang maka efek yang ditimbulkan pastilah sangat besar, dan apabila pengembalian keputusan yang bersifat penanganan krisis, tidak menutup kemungkinan memiliki dampak yang kecil, hanya sektor - sektor yang terkait dengan krisis yang berkaitan tersebut. Kemudian untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dengan menggunakan teori ini, dapat dilihat dari pengambilan keputusan pemerintah India dengan segala upaya - upaya untuk melindungi Etnis Jarawa. Upaya tersebut meliputi upaya internal maupun eksternal.

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan menggunakan data sekunder. Serta metode pengumpulan data yang digunakan secara komprehensif dalam penelitian ini menggunakan *library research*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara metode ilustratif yaitu metode yang mengaplikasikan teori pada kondisi faktual. Data yang diperoleh dari studi literatur dan dokumen ini kemudian dianalisis menggunakan teori dan konsep yang saling berkaitan satu sama lain dengan obyek yang akan diteliti.

Hasil Penelitian

Sistem Pemerintahan India

India merupakan negara republik. Pernah mengalami penjajahan Inggris selama lebih dari 300 tahun. Pada tanggal 15 Agustus 1947 India mendapatkan kemerdekaannya dari Inggris, tetapi baru tanggal 26 Januari 1950 resmi menjadi negara republik berdaulat penuh. Perdana Menteri India yang pertama adalah Jawaharlal Nehru, kakek Rajiv Gandhi. Hingga kini India menjadi anggota persemakmuran Inggris. Ketika dimerdekakan pada tahun 1947, India yang penduduknya sebagian besar beragama Hindu berpisah dengan Pakistan yang penduduknya sebagian besar beragama Islam. India terdiri dari 27 negara bagian. Meski merupakan negara mantan jajahan Inggris, India tidak sepenuhnya mengadopsi sistem pemerintahan Inggris. Sistem pemerintahannya merupakan sistem pemerintahan parlementer, dengan Presiden

sebagai Kepala Negara/symbol negara dan Perdana Menteri sebagai kepala pemerintahan.

Perdana Menteri diangkat oleh parlemen sedangkan Presiden diangkat melalui Pemilu. Pembentukan sistem politik dan pemerintahan India tentunya memperoleh inspirasi dari Amerika Serikat yang menganut politik liberal dan praktek-praktek konstitusi Inggris yang dulunya sebagai penjajah India. Konstitusi India menetapkan India sebagai Uni Negara Bagian dan beberapa wilayah administrasi federal. India merupakan negara dengan sistem pemerintahan republik parlementer dan menganut demokrasi parlementer dua kamar dengan sistem politik multipartai. Konstitusi India adalah *Constitution of India* yang merupakan konstitusi terpanjang di dunia dan memuat 395 pasal dan 8 lampiran. Konstitusi India disetujui oleh Majelis Konstituante pada tanggal 26 November 1949 dan mulai berlaku sejak tanggal 26 Januari 1950. Komponen-komponen pemerintahannya terdiri dari tiga yaitu badan eksekutif, legislatif dan yudikatif. Cabang eksekutif dipimpin oleh Presiden yang merupakan Kepala Negara dan menjalankan kekuasaannya secara langsung atau melalui petugas bawahan kepadanya. Kekuasaan eksekutif pemerintahan pusat dijalankan oleh sebuah kabinet yang terdiri dari menteri-menteri yang dipimpin oleh perdana menteri. Dalam setiap negara bagian terdapat seorang gubernur yang ditunjuk oleh Presiden, badan legislatif dan badan pengadilan sendiri. Sedangkan pemerintahan uni atau federal dikepalai oleh Presiden dan wakilnya yang dipilih oleh dewan pemilihan yang terdiri atas para anggota badan legislatif pusat atau negara bagian. Kekuasaan badan eksekutif terbatas, diatur oleh UU dan dipilih serta diawasi oleh badan legislatif (*Federalism in Indian Constitution* diakses 31 Januari 2018) .

Sistem Pemerintahan Kepulauan Andaman

Kepulauan Andaman adalah sebuah wilayah persatuan di India. Terletak di Samudra Hindia, kepulauan ini terdiri atas 2 kelompok utama Kepulauan Andaman dan Kepulauan Nikobar yang memisahkan Laut Andaman ke timur dari Samudra Hindia. Dua kelompok ini dipisahkan oleh 10° LU paralel, kepulauan Andaman membentang ke utara garis bujur ini, dan kepulauan Nikobar ke selatan. Ibu kota teritori ini ialah kota Port Blair di Andaman.

Berdasarkan sensus terakhir (2001), wilayah persatuan ini memiliki penduduk sebesar 356.152 jiwa. Luas wilayah daratan Kepulauan Andaman dan Nikobar diperkirakan sekitar 8.249 km². Wilayah persatuan adalah divisi administratif sub-nasional India. Tidak seperti negara bagian yang memiliki pemerintahan yang dipilih sendiri, wilayah persatuan diperintah secara langsung oleh pemerintahan India. presiden India menunjuk Letnan Gubernur untuk setiap wilayah. Pada tahun 2006, terdapat tujuh wilayah persatuan.

Pemerintah dan politik Kepulauan Andaman dan Nikobar beroperasi dengan cara yang sedikit berbeda dari tata pemerintahan sebagian besar negara bagian dan Wilayah Uni India. Hal penting pertama tentang pemerintah dan politik Kepulauan Andaman dan Nikobar adalah kurangnya legislatif. Letnan Gubernur sendiri adalah kepala eksekutif di pemerintahan Andaman dan Nicobar. Sayap eksekutif berjalan, di bawah pengawasan langsung dari kepala berbagai departemen. Peradilan negara jatuh di bawah pengawasan Pengadilan Tinggi. Letnan Gubernur adalah tokoh paling

penting dalam pemerintahan dan politik di Kepulauan Andaman dan Nikobar. Dengan tidak adanya dewan legislatif formal, ia menjaga seluruh struktur legislatif negara. Berbagai departemen bekerja di bawah pengawasannya. Departemen pemerintahan negara beroperasi di kedua direktorat dan tingkat sekretariat dan mengurus eksekutif negara bagian. Kehadiran banyak organisasi pemerintah pusat juga membantu meningkatkan profil administratif dan tata kelola dari Andaman dan Nicobar.

Meskipun tidak ada dewan legislatif di negara bagian, ia berpartisipasi dalam pemilihan umum. Namun, pemerintah dan politik Kepulauan Andaman dan Nikobar memang menampilkan banyak partai politik. Kehadiran nominal dari sebuah partai negara dan beberapa partai yang sangat regional mencirikan politik Andaman dan Nicobar. Namun, itu adalah partai tingkat nasional yang benar-benar berkuasa di panggung politik Andaman dan Nicobar. Hanya ada satu konstituensi parlemen di negara bagian itu. Tubuh puncak peradilan pulau Andaman dan Nicobar adalah sebuah bangku sirkuit dari Pengadilan Tinggi Kolkata yang beroperasi dari Port Blair. Organisasi pemerintah pusat di pulau Andaman dan Nicobar memainkan peran yang sangat penting dalam keseluruhan pemerintahan negara. Dengan infrastruktur yang sangat sederhana, negara membutuhkan dukungan dari organisasi pemerintah pusat untuk memelihara beberapa bidang utama pemerintahan negara bagian. Lembaga - lembaga pemerintah pusat terus berupaya menstabilkan aspek - aspek tertentu dari pemerintah negara bagian di bidang pertanian dan pendidikan. Departemen pemerintahan Andaman dan Nicobar berada di pusat beragam struktur eksekutif pemerintah. Departemen kepulauan pemerintah ini bekerja melalui sekretariat dan direktorat di bawah pengawasannya. Struktur organisasi biasanya bergerak ke bawah melalui keputusan yang diambil oleh para pejabat di tingkat paling atas. Dengan tidak adanya badan legislatif resmi dan dewan menteri resmi departemen pemerintah Andaman dan Nicobar bekerja tanpa lelah untuk mengoptimalkan efisiensi berbagai departemen. Andaman dan Nicobar sebagai Union Territory tidak memiliki Pengadilan Tinggi sendiri. Peradilan Kepulauan Andaman dan Nikobar berada di bawah pengawasan Pengadilan Tinggi Kolkata. Sebuah bangku Pengadilan Tinggi Kolkata beroperasi di negara bagian. Ada dua kamar hakim Pengadilan Tinggi Kolkata di Port Blair. Pengadilan Tinggi Kolkata juga diberi tanggung jawab untuk mengawasi operasi peradilan Kepulauan Andaman dan Nikobar (Sistem pemerintahan Kepulauan Andaman n.d., diakses 8 April 2018). Partai - partai politik di Kepulauan Andaman dan Nikobar menampilkan hampir secara eksklusif partai - partai tingkat nasional Dengan hanya satu konstituensi parlementer kehadiran partai - partai negara independen dan partai - partai lain yang terdaftar diantara partai - partai politik Andaman dan Nicobar.

Wilayah Persatuan berbeda secara luas tergantung pada ukuran populasi, ukuran layanan polisi, campuran populasi, perkotaan atau pedesaan karakteristik, profil kejahatannya dan kondisi dan budaya dinas kepolisian di setiap wilayah. Tujuh Wilayah Persatuan: Kepulauan Andaman dan Nikobar, Chandigarh, Dadra dan Nagar Haveli, Daman dan Diu, Lakshadweep, Wilayah Ibu Kota Nasional Delhi, dan Puducherry. Mengenai layanan polisi di bawah komando Pusat Pengadilan tidak membuat perbedaan antara Wilayah persatuan dan juga secara khusus menyebutkan Pusat harus membentuk satu Komisi untuk semua Wilayah persatuan. Pengadilan

memang menetapkan untuk memastikan fungsi polisi pada saat itu fungsi diperkuat. Komisi Perorangan terdiri dari orang yang mengetahui tentang masalah-masalah lokal yang dapat diakses legislatif yang akan bertanggung jawab dan lebih mampu menciptakan kebijakan (*Protecting Jarawas of Andaman and Nicobar Islands* diakses 20 April 2018).

Badan terpusat yang duduk di Delhi sangat menyarankan bahwa Kementerian mempertimbangkan untuk membuat Komisi Keamanan individu untuk masing-masing Wilayah Persatuan. Menurut MHA Komisi Keamanan Union Territories akan terdiri dari: 1. *Union Home Secretary (Chair)*, 2. *Chief Secretary (Delhi)*, 3. *Chief Secretary (Andaman & Nicobar Islands)*, 4. *Chief Secretary (Puducherry)*, 5. *Commissioner of Police, Delhi*, 6. *Representatives of other UTs (according to the requirements of the agenda of the meeting) – though the Memo leaves only one member slot free*, 7. *5 Independent members to be nominated by the Central Government*, 8. *Joint Secretary (UT), MHA (Convenor)*. Hukum untuk melindungi Etnis Jarawa Ada banyak aturan khusus untuk perlindungan suku yang mendiami Kepulauan Andaman dan Nikobar. Beberapa kebijakan juga diimplementasikan untuk perlindungan dan kesejahteraan Etnis Jarawa yang diklasifikasikan sebagai Kelompok - Kelompok Suku Rentan Terancam Punah. Kebijakan ini adalah: 1. *A&N Islands (Protection of Aboriginal Tribes) Regulation, 1956*; 2. *Scheduled Castes and Scheduled Tribes (Prevention of Atrocity) Act, 1989*; 3. *Policy on Jarawa tribe of Andaman Island, 2004* and 4. *Policy on Shom Pens tribe of Great Nicobar Island, 2015*. Walaupun Pemerintah India membuat undang - undang untuk melindungi Etnis Jarawa pemerintah Kepulauan Andaman juga memiliki hak - hak untung menentang pemerintah India. Hanya saja pemerintah Kepulauan Andaman menyalahgunakan hak tersebut dengan membuka jalur *Andaman Trunk Road* dan membuka wisata *Human Safari* secara ilegal. Wilayah - wilayah *Union Territories* India memiliki hak dan status khusus karena pembentukan dan pengembangan konstitusional mereka. Wilayah Persatuan dapat diberikan kepada sub-yurisdiksi India untuk alasan - alasan seperti menjaga hak - hak budaya pribumi menghindari gejolak politik yang berkaitan dengan masalah - masalah pemerintahan, dan sebagainya. Wilayah persatuan dapat diubah menjadi negara - negara di masa depan untuk kontrol administratif yang lebih efisien (*Andaman Islands: Delhi must impose its law against human safaris* diakses 20 April 2018).

Sejarah Kepulauan Andaman

Kepulauan Andaman merupakan kepulauan yang berada dibawah persatuan India. Letaknya berada di Samudra Hindia bagian timur. Kepulauan Andaman sudah dihuni sejak ribuan tahun lalu oleh suku - suku yang ada di Kepulauan Andaman. Adanya kepulauan tersebut berdasarkan temuan arkeologi yang merujuk pada tahun ke-2 sebelum Masehi. Penduduk di kepulauan Andaman dihuni oleh bangsa Andaman yang penyebarannya terpisah sehingga menyebabkan timbulnya perbedaan bahasa dan juga budaya. Penghuni asli kepulauan Andaman di antaranya : Andaman besar, Jarawa, Onge, dan Sentinel (Bimble n.d., diakses 16 Oktober 2017).

Kepulauan ini menjadi wilayah yang cukup banyak disukai karena beberapa kali berada dibawah kolonialisme beberapa nergara Eropa, pendudukan Jepang, sampai pada akhirnya berada dibawah kekuasaan India sampai sekarang. Britania Raya

menjadikan Kepulauan Andaman sebagai koloninya. Akan tetapi sejak tahun 1789 sampai 1796, koloni ini ditinggalkan dan dilanjutkan kembali pada tahun 1858 dengan menjadikan kepulauan ini tempat untuk koloni tahanan dari para pejuang kemerdekaan India. Britania Raya menguasai kepulauan Andaman ini sampai akhirnya tiba invasi dari pendudukan Jepang. Jepang menduduki kepulauan Andaman karena satu alasan, yaitu kota Port Blaire yang kaya akan sumber daya alam. Kemudian kekuasaan atas kepulauan Andaman diserahkan kepada angkatan laut Jepang kepada pemerintah India. Pada akhirnya orang yang menjabat sebagai gubernur dari kepulauan Andaman adalah Jendral Lognathan yang berasal dari angkatan bersenjata nasional India. Pada tanggal 2 oktober 1944, Jendral Lognathan menyerahkan kekuasaannya kepada Mayor Alvi setelah itu ia pergi meninggalkan Port Blaire. Pada tahun 1947, India mendapatkan kemerdekaannya. Kemerdekaan India ini juga membuat kepulauan Andaman menjadi wilayah teritori India pada tahun 1950 (*The Genetic Origins Of the Andaman Islands* diakses 25 Oktober 2017).

Kepulauan Andaman terletak antara Burma dan Indonesia di Teluk Benggala. Penduduk mereka memiliki *fenotip* (karakteristik) yang sangat khas ditandai dengan ketinggian rata-rata kecil, pigmentasi kulit hitam legam, dan rambut yang tidak biasa (keriting). Antropolog mencatat kemiripan fenotipik dengan orang-orang *pygmoid* di Afrika. Untuk perbedaan karakteristik fisik pada populasi ini telah tersebar di seluruh Asia dan Near Oceania. Kelompok - kelompok ini sering disebut sebagai Negritos (dari bahasa Spanyol untuk orang - orang Negro yang kecil). Secara mode pencarian makanan suku - suku yang berada di pulau ini adalah berburu untuk mencari makan. Etnis di kepulauan Andaman dapat di katagorikan manusia kuno di Asia, yang melalui migrasi kemudian dan secara ekspansi agraria. Andaman memiliki banyak sejarah yang kaya akan misteri sejak tahun 800 SM. Kepulauan ini adalah salah satu pulau yang terkenal di dunia dan pulau ini memiliki pantai terbaik di India. Turis dan wisatawan terus mengunjungi kepulauan Andaman karena tempat ini baik untuk berlibur. Penduduk lokal yang menghuni di kepulauan ini pun memanfaatkan Kepulauan ini dengan wisata ilegal dengan sebutan *Human Safari*. Pulau ini, diyakini bahwa Kepulauan Andaman adalah keturunan Afrika yang tiba di Pulau ini setelah kapal karam saat dibawa naik kapal diatas kapal Portugis. Banyaknya ditemukan peninggalan prasejarah seperti menemukan, relik, artefak dan reruntuhan masa lalu di sekitar Pulau kemudian dimuseumkan. Selama berabad-abad Andaman telah dijuluki sebagai *Kala Paani* (tahanan penjara) karena tahanan para tahanan penjara banyak disana. Sebelumnya Andaman dulunya adalah pusat penjara untuk para tahanan yang jauh dari penjajah Inggris. kemudian Saat ini bekas sel tahanan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan (*Facts Andaman and Nicobars Island* diakses 26 Oktober 2017).

Etnis Jarawa adalah salah satu dari 4 Etnis asli di kepulauan Andaman Etnis Jarawa tinggal di hutan Andaman Tengah disisi barat Kepulauan Andaman Pulau Andaman yang berada di Teluk Benggala adalah rumah dari 4 Etnis (*Jarawa Tribe* n.d., diakses 25 Oktober 2017). Mereka sudah ribuan tahun menetap di sana sebelum masyarakat India berdatangan dan membuka lahan perkebunan dan pertanian dan hidup menetap di kepulauan Andaman. Etnis Jarawa punya perbedaan fisik yang mencolok dengan masyarakat India. Mereka berkulit hitam legam, berambut ikal dan tinggi yang tampilan fisiknya seperti suku - suku di Afrika. Etnis Jarawa hidup dengan berburu

dan berkebun. Sekitar tahun 1960-an, masyarakat India mulai bertransmigrasi ke Pulau Andaman. Ketika itu, Etnis Jarawa masih malu-malu dan memilih bersembunyi di hutan.

Kemudian di tahun 1998 kabar dari Etnis Jarawa terdengar karena terpaksa menampakan diri dan berinteraksi. Etnis Jarawa malah menjadi tamu di tanahnya sendiri semenjak masyarakat India tinggal dan menetap di kepulauan Andaman. Hutan mereka tereksplorasi dengan dijadikan perkebunan dan lahan pertanian oleh masyarakat India. Pemukiman - pemukiman mereka di renggut sehingga Etnis Jarawa kehilangan tempat tinggal karena pohon - pohon di hutan mereka di ditebang untuk dijadikan lahan perkebunan. Yang lebih mirisnya orang-orang Etnis Jarawa malah dikenalkan dengan minuman alkohol dan pelecehan seksual dari wisatawan maupun masyarakat lokal. Yang lebih mengejutkan lagi pelecehan seksual kerap terjadi pada perempuan Jarawa. Dari tahun 1999 sampai 2006 jadi tahun-tahun paling kelam Etnis Jarawa terkena wabah penyakit campak yang mereka tidak tahu sampai menyebabkan meninggal dunia (*Indian Mirror* n.d., diakses 25 Oktober 2017).

Pemerintah Andaman mengabaikan dan membiarkan begitu saja. Etnis Jarawa tidak bisa berbuat apa - apa tanah tempat tinggal mereka hilang, perkebunan hilang, dan mereka sulit untuk mencari makan karena para pendatang mengambil tanah tempat Etnis Jarawa tinggal. Etnis Jarawa pun menjadi peminta-minta dan mengharapkan belas kasih dari masyarakat lokal dan wisatawan yang berkunjung ke sana. Di National Highway 223 atau yang dikenal *Andaman Trunk Road*, terdapat jalan raya yang menembus hutan Jarawa. Hutan yang jadi tempat tinggal Etnis Jarawa. Di pinggir jalan, Etnis Jarawa akan duduk melihat mobil yang berlalu - lalang Lalu yang dilakukan oleh orang-orang di dalam mobil, melihat mereka layaknya sedang bersafari. *Human Safari*, bukan hewan melainkan manusia di perlakukan layaknya hewan. Turis yang datang juga memberikan makanan buah - buahan dan Etnis Jarawa diajak untuk atraksi dan menuruti apa yang disuruh oleh para turis demi sebuah makanan yang seolah kegiatan tersebut seperti wisata di kebun binatang. Walaupun Etnis Jarawa di beri makanan melalui mobil seperti hewan. Tapi tetap saja, itu belum cukup untuk menyelamatkan Etnis Jarawa dan malah mendatangkan banyak kecaman. Sebelum abad ke-19, Etnis Jarawa berbatasan di wilayah Tenggara Pulau Andaman Selatan. Setelah 1789, terjadi penurunan populasi Etnis Jarawa yang cukup besar karena wabah penyakit diyakini disebabkan oleh permukiman Inggris awal, yang mengenalkan opium dan alkohol kepada Etnis Jarawa. Hal ini dilakukan dengan sengaja untuk mengurangi populasi Etnis Jarawa. Dan pada akhirnya, Etnis Jarawa dipindahkan secara paksa menempati bagian barat sebagai rumah baru mereka. Sejak tahun 1998, mereka menunjukkan antusiasme yang besar untuk berhubungan dengan masyarakat setempat. Etnis Jarawa saat ini terus-menerus berhubungan dengan dunia luar melalui permukiman yang berbatasan dengan *Andaman Trunk Road*. Mereka juga terlihat di sepanjang *Andaman Trunk Road*, sering mengunjungi pasar yang dekat dengan jalan *Andaman Trunk Road* dan menunggu untuk di beri makan kepada wisatawan di sepanjang jalan *Andaman Trunk Road* (*Jarawa tribes of the andaman-the people and culture* diakses 26 Oktober 2017).

Human Safari

Human Safari adalah kegiatan bertualang di alam liar naik mobil dan melihat satwa liar dari dekat. Tapi di India, ada yang namanya safari manusia dengan Etnis yang berkulit eksotis hitam legam yang ditonton orang - orang yaitu Etnis Jarawa di Pulau Andaman, India. Ketika melintasi jalur yang menuju langsung pemukiman Etnis Jarawa yang bernama *Andaman Trunk Road* wisatawan Asing dan masyarakat lokal dengan membuka kaca dan melihat Etnis Jarawa dipinggir jalan dan memberikan makanan seperti buah-buahan, biskuit, makanan ringan lainnya yang seperti sedang memberi makan kepada hewan kebun binatang itulah disebut safari manusia. Setiap hari ratusan wisatawan terus melewati jalur *Andaman Trunk Road* untuk bertemu Etnis Jarawa yang terkadang wisatawan mengganggu hewan buruan Etnis Jarawa yang mana dari hewan buruan tersebut adalah makanan Etnis Jarawa demi untuk kelangsungan hidup mereka dan kemudian memperlakukan Etnis Jarawa seperti hewan (*Jarawa tribe now face sexual abuse by outsiders on Andaman Islands* diakses 25 Oktober 2017).

Etnis Jarawa sangat rentan terhadap eksploitasi dari wisatawan asing maupun masyarakat setempat yang mana lahan mereka di ambil oleh masyarakat setempat untuk membuat lahan pertanian, kemudian selain hutan dan lahan mereka di eksploitasi oleh wisatawan asing maupun masyarakat lokal wisatawan asing terkadang membawa obat-obatan terlarang seperti ganja alkohol kemudian di berikan oleh Etnis Jarawa dan juga perempuan-perempuan Etnis Jarawa mengalami tindak pelecehan seperti pemerkosaan, di beri ganja oleh wisatawan asing, dan perempuan Jarawa di suruh menari oleh wisatawan kemudian di beri makanan oleh wisatawan. Etnis Jarawa sangat rentan terhadap eksploitasi oleh wisatawan asing maupun masyarakat setempat dan menghadapi nasib yang tidak pantas selayaknya hewan kebun binatang (Manusia Safari di India n.d., diakses 16 Oktober 2017).

Kasus pelecehan seksual yang dialami wanita Jarawa mendorong pemerintah India untuk tegas dalam bertindak. Bahkan wanita Jarawa diperkosa secara paksa oleh turis dan hamil lalu melahirkan Seorang bayi berkulit terang, bayi berumur beberapa bulan ditemukan tewas di daerah jalur *Andaman Trunk Road* dekat hutan Andaman. Karena corak, yang sangat tidak biasa bagi Etnis Jarawa bayi tersebut diyakini telah menjadi ayah oleh orang luar, dan diperkirakan hal ini mungkin telah mendorong mereka untuk melakukan pemerkosaan. Kemudian pihak luar terlibat kini telah berhasil ditangkap dan di bawa ke pihak yang berwajib. Walaupun Pemerintah India membuat undang - undang untuk melindungi Etnis Jarawa pemerintah Kepulauan Andaman juga memiliki hak - hak untung menentang pemerintah India. Hanya saja pemerintah Kepulauan Andaman menyalahgunakan hak tersebut dengan membuka jalur *Andaman Trunk Road* dan membuka wisata *Human Safari* secara ilegal. Wilayah - wilayah *Union Territories* India memiliki hak dan status khusus karena pembentukan dan pengembangan konstitusional mereka. Wilayah Persatuan dapat diberikan kepada sub-yurisdiksi India untuk alasan - alasan seperti menjaga hak - hak budaya pribumi menghindari gejolak politik yang berkaitan dengan masalah - masalah pemerintahan, dan sebagainya. Wilayah persatuan dapat diubah menjadi negara - negara di masa depan untuk kontrol administratif yang lebih efisien (*The Guardian* n.d., diakses 16 Januari 2018).

Upaya internal pemerintah India

1. *Pemerintah India mengajak Etnis Jarawa untuk bermigrasi ke kota Port Blair Kepulauan Andaman*

Pemerintah India berusaha menjalin hubungan dengan Etnis Jarawa untuk memindahkan Etnis Jarawa dengan cara mengajak Etnis Jarawa untuk berpindah tempat tinggal. Pada tahun 2004 keinginan Pemerintah India memindahkan Etnis Jarawa merupakan salah satu upaya pemerintah India dalam melindungi Etnis Jarawa karena Etnis Jarawa sekarang hanya beranggotakan 400 orang. Semenjak turis melintasi jalur *Andaman Trunk Road* yang membawa obat - obatan terlarang seperti ganja ovium dan minum - minuman keras akan menimbulkan penyakit kepada Etnis Jarawa hasilnya bisa menjadi membuat Etnis Jarawa terkena virus dan berbagai penyakit akibat dari turis yang membawa obat - obatan terlarang yang menyebabkan Etnis ini mengalami kepunahan. Selain itu Etnis Jarawa mengalami tindak diskriminasi yang mana Etnis ini diperlakukan tidak selayaknya manusia melainkan hewan di kebun binatang dengan istilah *Human Safari*. Pindahan di kota Port Blair karena akses yang lebih mudah untuk melindungi Etnis Jarawa dengan jarak tempuh 5 km². Kemudian pemindahan dengan cara menggunakan transportasi mobil. Etnis Jarawa akan dipindahkan ketempat yang telah disediakan oleh pemerintah India yang mana Etnis Jarawa akan diberikan tempat tinggal seperti perumahan untuk mereka tinggal dengan hidup yang layak seperti penduduk lokal lainnya yang tinggal di kota Port Blair (Explore Andaman n.d., diakses 2 Maret 2018).

Namun Etnis Jarawa menolaknya dan sejak saat itu pula Etnis Jarawa menghentikan semua upaya untuk melakukan kontak kepada pemerintah India yang ditugaskan untuk membantu Etnis Jarawa. Etnis Jarawa menolak untuk tinggal dipemukiman warga karena Etnis Jarawa percaya sejak dulu nenek moyang mereka dengan bertahan hidup dihutan dengan cara hidup berburu dan berladang. Etnis Jarawa tetap ingin mempertahankan adat dan budaya mereka. Hingga sampai saat ini anggota dari Etnis Jarawa hanya tersisa 400 anggota tetap yang berada di pulau Andaman. Etnis Jarawa tetap ingin bertahan hidup walau hutan mereka telah dirusak oleh turis lokal maupun wisatawan asing.

2. *Membuat Jalur Alternatif Laut*

Pemerintah India memberikan solusi kepada pemerintah Andaman agar turis lokal maupun asing tidak melalui jalur *Andaman Trunk Road*. Pada tahun 2013 pemerintah India membuka Jalur alternatif laut dengan menggunakan kapal dengan adanya solusi ini agar mengurangi kegiatan wisata *Human Safari*. Langkah positif untuk membawa turis keluar dari jalan yang melintasi jalur *Andaman Trunk Road* pemerintah India berencana untuk membuat jalan diluar hutan Jarawa yaitu dengan membuat dua jalan penghubung. Pada awal maret 2013 Pekerjaan pembuatan jalur baru dimulai namun pemerintah Andaman tidak mau dan menolak dengan adanya pembuatan jalan tersebut bahkan pemerintah Andaman dan penduduk lokal melakukan berbagai cara agar menghambat pembuatan jalur tersebut agar turis tetap melalui jalur *Andaman Trunk Road*. Kemudian pada akhir maret 2013 perencanaan pembuatan jalur penghubung tersebut gagal dikarenakan perbuatan oleh pemerintah Andaman dan penduduk lokal yang menghambat pengerjaan pembuatan jalur tersebut (Andaman Sheekha n.d., diakses 16 Januari 2018).

Kepulauan Andaman semakin identik dengan safari manusia yang mana hutan mereka tempati telah rusak parah akibat safari manusia tersebut. Tidak heran jika pemerintah daerah Andaman sangat tidak ingin untuk menyediakan turis lokal maupun turis asing dengan rute laut alternatif karena jaraknya jauh dan untuk ditempuh dengan kapal. Karena Kelangsungan hidup pemerintah daerah Andaman dan penduduk dipertaruhkan jika tidak adanya wisata safari manusia karena mereka beralasan dengan pendapatan yang maksimal yaitu dengan melakukan wisata *Human Safari* maka dari itu pemerintah daerah Andaman dan penduduk lokal akan terus melakukan wisata *Human Safari* dan tidak peduli dengan adanya pemboikotan penuh dari *survival international* pariwisata di Kepulauan Andaman sampai tuntutan mereka untuk mengusir wisatawan dari jalan melalui hutan Jarawa terpenuhi. Namun, komitmen pihak pemerintah kepulauan Andaman untuk memastikan semua wisatawan menggunakan jalur laut sangat sedikit. Wisata *Human Safari* di sepanjang jalan *Andaman Trunk Road* harus kembali berkembang. Pada maret 2013 Salah satu perusahaan wisata lokal *Tropical Andamans (Survival International n.d., diakses 16 Januari 2018)*.

Wisatawan melakukan perjalanan di sepanjang jalan melalui jalur *Andaman Trunk Road* jalur yang menuju langsung ke pemukiman Etnis Jarawa yang memperlakukan Etnis Jarawa seperti hewan di taman safari. Pada tahun 2013, pemerintah Andaman berjanji untuk menyetujui rute laut agar wisatawan tidak melalui jalur *Andaman Trunk Road* yang menuju kepemukiman Etnis Jarawa yang membuka wisata paling populer di Kepulauan itu dengan membuka rute laut Namun, terlepas dari komitmen pemerintah Kepulauan Andaman untuk memastikan semua wisatawan harus menggunakan jalur laut sangat sedikit yang saat ini dilakukan dan mengingkari janjinya menolak membuka jalur laut, dan wisata *Human Safari* di sepanjang jalur Andaman Trunk Road terus berkembang setiap harinya (*Survival International n.d., diakses 16 Januari 2018*).

3. *Melakukan Penutupan Jalur Andaman Trunk Road*

Kekhawatiranpun mulai meningkat bahwa rencana pemerintah daerah Andaman untuk membawa lebih banyak wisatawan diwilayah kepulauan Andaman yang membawa wisata ke jalur *Andaman Trunk Road* dan akan membangun tempat persinggahan yang sangat dekat dengan jalur *Andaman Trunk Road*. Pemerintah Indiapun geram atas perilaku pemerintah Andaman yang akan membawa wisata di jalur *Andaman Trunk Road* kemudian pada bulan Mey 2013 dalam upaya pemerintah India yang ke tiga yaitu untuk melindungi Etnis Jarawa yang dilakukan oleh Pemerintah India yaitu dengan menutup jalur *Andaman Trunk Road*. *Andaman Trunk Road* merupakan jalur yang menuju langsung ke hutan Etnis Jarawa (*Close Andaman Trunk Road n.d., diakses 16 Januari 2018*). Kemudian Jalur *Andaman Trunk Road* ditutup oleh Mahkamah Agung India. Dengan adanya penutupan jalur ini guna berkurangnya kegiatan dijalur tersebut agar wisatawan tidak melakukan wisata *Human Safari* dan merusak ekosistem Etnis Jarawa. Selama 3 minggu penutupan jalur *Andaman Trunk Road* pemerintah India mencari solusi agar penduduk setempat maupun wisatawan agar tidak melintas di jalur tersebut. Setelah penutupan jalur selama 3 minggu pemerintah Andaman membuka jalur tersebut secara ilegal dan melanjutkan wisata *Human Safari*. Pemerintah daerah Andaman terus berupaya agar jalur tersebut tetap

dibuka kembali agar wisata *Human Safari* tetap dilanjutkan. Pemerintah Andaman beralasan bahwa jalan untuk mendapatkan pendapatan yang signifikan yaitu dengan membuka jalur dan melakukan wisata *Human Safari*. Pemerintah Kepulauan Andaman dan masyarakat Kepulauan Andaman banyak mendapat kecaman oleh masyarakat internasional namun pemerintah Kepulauan Andaman tidak memperdulikan kecaman tersebut pemerintah Kepulauan Andaman dan masyarakat lokal tetap membuka wisata *Human Safari* secara ilegal (*Thousands join travel boycott of India's Andaman Islands* n.d., diakses 16 Oktober 2017).

Upaya eksternal pemerintah India

1. Pemerintah India dan PBB bekerjasama melobi negara yang tergabung dalam tur wisata Human Safari di Kepulauan Andaman

Terhadap kasus *Human Safari* pada bulan 31 Agustus 2013 pemerintah India bekerjasama dengan PBB yang berupaya agar cepat untuk menghentikan praktik tercela ini atau berisiko merusak reputasi pulau tersebut sebagai tujuan wisata yang populer. PBB dan pemerintah India melobi negara yang tergabung dalam tur di kepulauan Andaman untuk mencabut tur wisata mereka di kepulauan Andaman guna menghentikan wisata *Human Safari*. Kemudian PBB dan pemerintah India berhasil melobi negara yang tergabung dalam tur wisata *Human Safari* di kepulauan Andaman. Negara yang tergabung dalam wisata di kepulauan Andaman yaitu India, Kanada, Spanyol, Israel, Amerika dan Inggris. Dengan mencabut tur wisata, negara yang tergabung dalam destinasi wisata *Human Safari* di kepulauan Andaman agar dapat mengurangi wisatawan yang melakukan praktik tercela ini guna melindungi Etnis Jarawa dari kontak wisatawan yang memperlakukan mereka seperti hewan kebun binatang hingga pelecehan seksual terhadap gadis Jarawa.

Travelpickr perusahaan global yang berbasis di Kanada dan India dan perusahaan Spanyol *Orixà Viatges* adalah operator pertama yang menarik diri dari tur di kepulauan Andaman. *René Trescases*, kepala *Travelpickr* mengatakan Di *Travelpickr* “kami terkejut mengetahui safari manusia ke hutan Etnis Jarawa” dan sekarang telah menarik lebih dari empat puluh tur ke Kepulauan Andaman. Dan Biro perjalanan Spanyol *Orixà Viatges* mengatakan:

Kami telah memindahkan Kepulauan Andaman dari daftar tujuan wisata kami. Di Orixà Viatges, kami tidak memahami jenis wisata ini kami percaya bahwa orang - orang Etnis Jarawa harus diperlakukan dengan hormat, daripada digunakan oleh orang - orang yang tidak bermoral yang menghasilkan keuntungan dari safari manusia. Wisata Human Safari telah dikecam oleh seluruh masyarakat internasional dan Menteri Urusan Kepresidenan India yang menyebut Pemerintah Andaman dan penduduk setempat melakukan praktek wisata Human Safari adalah perbuatan tercela. Ribuan surat telah dikirim ke pemerintah Andaman untuk meminta agar tur dihentikan (boycott of India's Andaman Island n.d., diakses 17 Oktober 2018).

2. Kerjasama pemerintah India dan Survival International

Survival International adalah organisasi swasta yang dibentuk untuk membantu dan melindungi Etnis atau Suku yang mengalami tindak diskriminasi, gonosida,

eksploitasi, dan lain - lain. Yang mana organisasi ini membantu pemerintah India mengeluarkan boikot dan berkampanye agar Etnis Jarawa dilindungi dan tidak mengalami tindak diskriminasi oleh pemerintah Andaman. Kemudian dengan adanya aksi ini masyarakat internasional mendukung aksi dari *survival international*.

Survival international membantu pemerintah India untuk meluncurkan boikot pariwisata di Kepulauan Andaman untuk menghentikan safari manusia yang mengeksploitasi Etnis Jarawa kampanye tersebut telah mendapat daya tarik dari perusahaan tur wisata dan bergabung dalam pemboikotan di Kepulauan Andaman. Ribuan orang berjanji untuk tidak mengunjungi Kepulauan Andaman. Kemudian liputan dengan artikel yang muncul di *The Hindu* artikel dan surat kabar India, *The Telegraph in the UK*, *International Business Times* dan situs aktivisme *Take Part in America*, dan banyak lainnya, yang isinya kampanye untuk melindungi Etnis Jarawa dari wisata *human safari* dan lebih dari ribuan orang telah berjanji untuk tidak mengunjungi kepulauan Andaman tersebut. Sejak *Human Safari* diekspos oleh *Survival International*, gerakan boikot untuk menyelamatkan Etnis Jarawa lebih dari 12.000 orang telah berjanji untuk tidak berlibur di Kepulauan Andaman hingga wisata *Human Safari* berhenti. Dengan pemboikotan tersebut guna melindungi Etnis Jarawa dari wisatawan yang terus melewati jalur *Andaman Trunk Road* setiap hari, mengganggu hewan buruan Etnis Jarawa untuk kelangsungan hidup mereka, melakukan pelecehan seksual terhadap perempuan remaja Etnis Jarawa dan melakukan Etnis Jarawa selayaknya hewan kebun binatang (*Boycott of Survival International* n.d., diakses 20 Januari 2018).

Kesimpulan

Upaya pemerintah India telah bekerjasama dengan PBB dan melobi negara yang tergabung dalam tur di kepulauan Andaman untuk mencabut tur wisata mereka di kepulauan Andaman guna menghentikan wisata *Human Safari* dan kemudian organisasi *Survival international* membantu pemerintah India untuk meluncurkan boikot pariwisata di Kepulauan Andaman untuk menghentikan safari manusia. Dari aksi tersebut masyarakat internasional mendukung dan lebih dari 12.000 orang telah berjanji untuk tidak berlibur di Kepulauan Andaman hingga wisata *Human Safari* berhenti. Ada beberapa upaya yang telah dilakukan Pemerintah India untuk melindungi Etnis Jarawa yang meliputi upaya internal maupun eksternal.

Saran

Sebaiknya pemerintah daerah Andaman melindungi Etnis Jarawa karena Etnis ini adalah aset bagi kepulauan Andaman dan tidak mesti melakukan wisata human safari secara ilegal sebaiknya pemerintah Andaman lebih mengenalkan pariwisata kelautan karena di kepulauan ini sangat indah dan tidak mesti melakukan wisata *Human Safari*. Pemerintah India sebaiknya lebih memperhatikan di wilayah persatuan khususnya di kepulauan Andaman karena pulau ini wilayah persatuan yang di pertanggung jawab langsung oleh pemerintah pusat di India agar tdiak terjadi nya *Human Safari* di kepulauan Andaman pemerintah lebih memperhatikan pulau Andaman dan memberikan jalan keluar seperti, memberikan bantuan materi maupun membuka lapangan kerja seperti usaha-usaha, dan pemerintah India sebaiknya bekerjasama untuk mengembangkan pariwisata disektor maritim, karena kepulauan Andaman

kaya akan biota laut dan memiliki pantai yang indah. Tapi alangkah lebih baiknya, pemerintah India lebih serius untuk menjaga dan memberikan kehidupan yang layak untuk Etnis Jarawa. Seperti memberikan mereka lahan untuk hidup. Merawat hutan dan menjaga kelestarian hutan, karena hutanlah tempat tinggal Etnis Jarawa.

Daftar Pustaka

Buku

Bahar Saafroedin, 2002. *Konteks Kenegaraan Hak Asasi Manusia*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.

Jacobson, Harold K. 1978. *Network of Interdependence International Organization and The Global Political System*, New York, The University of Michigan.

James W. Nickle, 1996 *Hak Asasi Manusia, Making sense of Human Rights, Refleksi Filosofis atas Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Masoed Mohtar, 1990, *Ilmu Hubungan Internasional, Disiplin dan Metodologi*, LP3ES, Lembaga penelitian, Pendidikan dan Penerapan Ekonomi dan Sosial. Yogyakarta.

Mauna, Boer. 2000. *Hukum Internasional: Pengertian Peran dan Fungsi dalam Era Dinamika Global*. Bandung: Alumni.

Mochammad Yani, Yayan, dkk. 2005, *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung.

Rosenau N. James. *International politics and Foreign Policy a reader in research and theory*. The free press, New York.

Rudy, May T. 2002, *Studi Strategis Dalam Transformasi Sistem Internasional, Pasca Perang Dingin*, PT. Reflika Aditama, Bandung.

Rudy, May T. 2005, *Adminstrasi dan Organisasi Internasional*, PT. Refika Aditama Bandung.

Thomas L. Brewer, *American Foreign Policy : A Contemporry Introduction*, Prentice - Hall, inc Englewood Cliffs, New Jersey 07632.

United Nations Development Programme (UNDP), *Human Development Report 1994*, 1994. Oxford University Press, New York

Website

America Aljazeera. 15 maret 2017. *Human safaris' and illegal fishing threaten world's most isolated tribes*. Terdapat di <http://america.aljazeera.com/articles/2014/11/21/andaman-uncontactedtribe.html>

- Amitavacharya. 13 september 2017. *Human Security*. Dalam : terdapat di http://www.amitavacharya.com/sites/default/files/human%20_security.pdf,
- Andaman Islands: Delhi must impose its law against human safaris. 20 April 2018.
- Hukum dan Kebijakan perlindungan Etnis Jarawa. terdapat di <https://www.oneindia.com/feature/protecting-jarawas-andaman-nicobar-islands-2082151.html>
- Ekologi sistem. 29 september 2017. *Kepulauan Andaman dan Nikobar* : terdapat di http://ekologi-sistem.cj.web.id/id3/1327-1213/Kepulauan-Andaman-Dan-Nikobar_28605_ekologi-sistem-cj.html
- Human Safari Blow to Andaman*. 25 oktober 2017 *Human Safari*. terdapat di <https://timesofindia.indiatimes.com/world/uk/Human-safaris-Blow-to-Andamans/articleshow/20237534.cms> diakses pada 25 oktober 2017
- Indonesian Journal of International Law*. 13 september 2017. *Human Security and the Role of National Human Rights Institutions in the Enforcement of Language Rights policy in Sri Lanka*, terdapat di <http://ijil.ui.ac.id/index.php/home/article/view/375>
- India orders crackdown on 'human safaris' in the Andaman Islands*. 16 januari 2018. Perekam video wisata *Human Safari*. terdapat di <https://www.theguardian.com/world/2012/jan/14/andaman-jarawa-india-human-safari>
- Jarawa In India. 25 oktober 2017. *Jarawa Tribes*. terdapat di http://www.indianetzone.com/64/jarawa_tribe.htm
- Jarawa Tribes. 25 oktober 2017. *Jarawa People* terdapat di <http://www.indianmirror.com/tribes/jarawa.html>
- Jarawa tribes of the andaman-the people and culture. 26 oktober 2017 terdapat di <https://www.onlytribal.com/jarawa-tribe.asp>
- Jarawa tribe now face sexual abuse by outsiders on Andaman Islands. 25 oktober 2017 terdapat di <https://www.theguardian.com/world/2014/feb/01/andaman-islands-jarawa-sex-abuse-outsiders>
- Kepulauan- kepulauan di samudra hindia. 17 oktober 2017. Kepulauan Andaman. terdapat di <http://www.bimbie.com/kepulauan-kepulauan-di-samudera-hindia.html>
- Kepulauan Andaman tidak dapat berlawanan pada pemerintah India. 19 April 2018
Terdapat di http://humanrightsinitiative.org/programs/aj/police/india/acts/critiques/utsc_critique.pdf

Pengayaan. 29 september 2017. *Bentuk dan Sistem pemerintahan India*. :terdapat di <http://pengayaan.com/bentuk-dan-sistem-pemerintahan-india/>

Protecting Jarawas of Andaman and Nicobar Islands. 20 April 2018. Perlindungan terhadap Etnis Jarawa. terdapat di <https://www.oneindia.com/feature/protecting-jarawas-andaman-nicobar-islands-2082151.html>

Quora. 15 Mei 2018. *Can the Indian president overrule parliament in case of a union of territories*. terdapat di <https://www.quora.com/Can-the-Indian-president-overrule-parliament-in-case-of-a-union-of-territories>